

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar Negeri Paninggaran Kuningan

Azin Taufik, Anggar Titis Prayitno, Rahayu Syafari, Nuranita Adiastry
Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kuningan, Indonesia
Email: azin.taufik@uniku.ac.id

Abstract

The Merdeka Curriculum has been implemented in most schools in Indonesia, from PAUD to SMA. One form of assessment in this curriculum is the Computer-Based National Assessment (ANBK), which includes various types of assessments, including the Minimum Competency Assessment (AKM), learning environment surveys, and character surveys. In AKM, students are expected to master literacy and numeracy skills through questions with relatively long texts, which often make it difficult for many students to understand and solve the questions satisfactorily. As a solution, it is important for schools to intensively introduce the types of AKM questions to students and get them used to, both independently and in groups, solving numeracy literacy-based questions using interactive e-books. This community service program was carried out for one day at SDN Paninggaran Darma, Kuningan Regency, and focused on introducing AKM questions based on numeracy literacy. During the activity, grade 5 students showed that they were not familiar with the questions, so they still faced difficulties in solving the problems. The evaluation was conducted by asking students to complete 5 AKM questions based on numeracy literacy directly in class. The conclusion is that students already have an understanding of various types of Minimum Competency Assessment questions based on numeracy literacy and show an increase in their ability to solve questions in the moderate category. To improve students' numeracy literacy skills, routine efforts need to be made to introduce these questions during the daily learning process, so that they can better apply these skills in their daily lives. Suggestion: Students already understand various types of Minimum Competency Assessment questions that focus on numeracy literacy and show an increase in their ability to solve questions with a moderate level of difficulty. In order for students' numeracy literacy skills to continue to develop and be applied in their daily lives, it is important to continue

Keywords: Literacy, Numeracy, Minimum Competency Assessment.

Abstrak

Kurikulum Merdeka telah diterapkan di sebagian besar sekolah di Indonesia, mulai dari PAUD hingga SMA. Salah satu bentuk asesmen dalam kurikulum ini adalah Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), yang mencakup berbagai jenis asesmen, termasuk Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei lingkungan belajar, dan survei karakter. Dalam AKM, siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan literasi dan numerasi melalui soal-soal dengan teks yang relatif panjang, yang sering kali membuat banyak peserta didik kesulitan memahami dan menyelesaikan soal dengan memuaskan. Sebagai solusi, penting bagi sekolah untuk secara intensif memperkenalkan tipe-tipe soal AKM kepada siswa serta membiasakan mereka, baik secara mandiri maupun dalam kelompok, untuk menyelesaikan soal-soal berbasis literasi numerasi menggunakan e-book interaktif. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari di SDN Paninggaran Darma, Kabupaten Kuningan, dan berfokus pada pengenalan soal-soal AKM berbasis literasi numerasi. Selama kegiatan, peserta didik kelas 5 menunjukkan bahwa mereka belum familiar dengan soal-soal tersebut, sehingga masih menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah. Evaluasi dilakukan dengan meminta siswa untuk menyelesaikan 5 soal AKM berbasis literasi numerasi secara langsung di kelas. Simpulan yaitu Peserta didik sudah memiliki pemahaman mengenai berbagai jenis soal Asesmen Kompetensi Minimum yang berbasis literasi numerasi dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan soal pada kategori sedang. Untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi Peserta Didik, perlu dilakukan upaya rutin dalam memperkenalkan soal-soal tersebut selama proses pembelajaran sehari-hari, sehingga mereka dapat lebih baik menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Saran yaitu Peserta didik sudah memahami berbagai jenis soal Asesmen Kompetensi Minimum yang

berfokus pada literasi numerasi dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan soal dengan tingkat kesulitan sedang. Agar kemampuan literasi numerasi Peserta Didik semakin berkembang dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk terus memperkenalkan soal-soal tersebut

Katakunci: Literasi, Numerasi, Asesmen Kompetensi Minimum.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan aspek fundamental dalam pendidikan yang memberikan landasan kuat bagi kemampuan akademik dan kehidupan sehari-hari peserta didik (Abidin et al, 2021). Namun, hasil wawancara dengan mahasiswa KKN di SDN Paninggaran Darma Kabupaten Kuningan mengungkapkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik masih tergolong rendah, seperti yang terlihat dari hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada tahun 2023. Berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai penyebab kurang optimalnya kemampuan literasi dan numerasi di kalangan peserta didik. Pertama, pengetahuan dan keterampilan guru menjadi titik sentral yang mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Kurangnya pemahaman guru tentang esensi literasi dan numerasi dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengajarkan materi-materi tersebut secara efektif (Suparya et al, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan dan pengembangan profesionalisme bagi guru agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Kedua, pembiasaan untuk mengenalkan soal-soal literasi dan numerasi sejak dini pada proses pembelajaran menjadi hal yang penting. Pendekatan ini membantu peserta didik untuk terbiasa dengan jenis-jenis soal dan memahami pentingnya kemampuan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari (Rahmasari, 2022). Dengan demikian, sekolah perlu memperkuat kurikulum dan metode pembelajaran yang memperhatikan aspek-aspek ini secara menyeluruh.

Ketiga, keberadaan program peningkatan kemampuan literasi dan numerasi bagi peserta didik perlu ditingkatkan. Program ini dapat dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca buku dalam teks yang panjang, memperbaiki kemampuan menulis, dan meningkatkan keterampilan berhitung. Selain itu, pembelajaran harus dirancang agar lebih menarik dan relevan bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka (Susilowati&Prihatini, 2023). Keempat, masih adanya sejumlah Peserta Didik yang belum mampu membaca, menulis, dan berhitung dengan lancar. Ini menyoroti perlunya pendekatan pembelajaran yang inklusif dan diferensial untuk membantu Peserta Didik yang memerlukan bantuan tambahan dalam mencapai standar literasi dan numerasi yang diharapkan.

Kelima, pengaruh lingkungan di luar sekolah juga turut berperan dalam menurunkan motivasi belajar peserta didik. Keseringan bermain gadget di rumah dapat mengalihkan perhatian dan waktu yang seharusnya dialokasikan untuk belajar. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai yang memperkuat motivasi belajar perlu ditingkatkan baik di sekolah maupun di rumah. Secara keseluruhan, untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi di antara peserta didik,

diperlukan kerja sama antara berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat (Fatonah, 2022). Hanya dengan upaya bersama yang terkoordinasi dan berkesinambungan, kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dapat ditingkatkan secara signifikan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pendidik dan peserta didik di SDN Paninggaran Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan analisis situasi dan analisis permasalahan pada SDN Paninggaran ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan penanganan segera untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Dalam konteks ini, terdapat tiga permasalahan prioritas yang menjadi fokus utama dalam rencana program perbaikan, yaitu penguatan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik, pengoptimalan fungsi perpustakaan, serta penyediaan dan pengenalan permainan tradisional kepada peserta didik. Ketiga permasalahan ini telah mendapatkan persetujuan dari pihak SDN Paninggaran.

Pertama, pentingnya penguatan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Tenaga pendidik yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep literasi dan numerasi serta metode-metode pengajarannya akan mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara efektif. Oleh karena itu, program ini melibatkan pelatihan dan pembinaan bagi para guru agar mereka dapat memperdalam pemahaman mereka tentang literasi dan numerasi serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengajar. Kedua, perpustakaan memiliki peran penting sebagai pusat pengembangan literasi dan numerasi bagi peserta didik. Namun, seringkali perpustakaan hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku tanpa dimaksimalkan sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, pengoptimalan fungsi perpustakaan menjadi permasalahan kedua yang perlu ditangani. Melalui program ini, perpustakaan dirombak menjadi pusat pembelajaran yang dinamis, dengan menyediakan buku-buku bermutu tinggi yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan minat peserta didik. Selain itu, akan diperkenalkan program-program pembinaan literasi yang melibatkan Peserta Didik secara aktif dalam kegiatan membaca dan menulis.

Prioritas permasalahan yang akan disolusikan pada program ini yaitu penguatan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Untuk mengatasi permasalahan penguatan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam pembelajaran literasi dan numerasi, solusi yang akan dilakukan yaitu dengan kegiatan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pendidik terhadap konsep literasi dan numerasi. Workshop ini akan memperkenalkan konsep literasi numerasi serta teknik pembuatan soal yang relevan dalam literasi dan numerasi.

Selain itu, pendidik juga akan diperkenalkan dengan platform www.pusmenjar.com yang dapat digunakan untuk simulasi Asesmen Ketuntasan Minimum (AKM) baik bagi pendidik maupun peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan literasi dan numerasi pendidik dan peserta didik dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan pengembangan soal-soal

berbasis literasi numerasi (Taufik, et al. 2024) dan kemudian mengenalkan serta membiasakan soal tersebut dalam proses pembelajaran sehari-hari di kelas (Taufik, et al. 2023). Selain pembiasaan soal-soal berbasis literasi numerasi di dalam proses pembelajaran, akan meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik (Aryani, et al. 2022). Daya baca dan mutu hitung peserta didik juga dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang menerapkan soal literasi dan numerasi (Napfiah, et al. 2023)

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan langsung kepada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Paninggaran Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan pada tanggal 10 Agustus 2024. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi: Penyusunan materi pengembangan soal Asesmen Kompetensi Minimum berbasis Literasi Numerasi, menyusun Satuan Acara Pelatihan, menyusun daftar hadir, format kisi-kisi soal dan kartu soal. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu: Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan dan memotivasi peserta pendidik kelas 5 di SDN Paninggaran dengan jumlah 34 anak, metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan untuk lebih mendalami konsep dan prosedural pemecahan masalah soal Asesmen Kompetensi Minimum berbasis literasi numerasi. Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan penyelesaian soal langsung di depan kelas atau dilembar kerja Peserta Didik. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar mengenal berbagai tipe soal AKM dan beberapa Teknik penyelesaian masalahnya. Evaluasi kegiatan dilakukan selama pada awal dan akhir pelatihan berbentuk soal pretest dan posttest, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan penguatan literasi numerasi menggunakan evaluasi berupa soal pretest. Pada Tahap akhir, kemampuan pemecahan masalah peserta didik terhadap soal-soal AKM berbasis literasi numerasi bisa meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan disajikan beberapa contoh soal dan penyelesaian yang dilakukan oleh peserta didik di kelas 5 SDN Paninggaran.

**PILIHAN GANDA
KOMPLEKS!**

"Dina pergi ke pasar dan membeli buah-buahan. Dia membeli 3 apel, 2 jeruk, dan 5 pisang."

Pilih pernyataan yang benar berdasarkan teks tersebut:

- A. Dina membeli lebih banyak apel daripada jeruk.
- B. Dina membeli 3 jeruk.
- C. Dina membeli 12 buah-buahan.
- D. Dina membeli lebih banyak pisang daripada apel.



**PILIHAN GANDA
KOMPLEKS!**

"Dina pergi ke pasar dan membeli buah-buahan. Dia membeli 3 apel, 2 jeruk, dan 5 pisang."

Pilih pernyataan yang benar berdasarkan teks tersebut:

- A. Dina membeli lebih banyak apel daripada jeruk.
- B. Dina membeli 3 jeruk.
- C. Dina membeli 12 buah-buahan.
- D. Dina membeli lebih banyak pisang daripada apel.



Gambar 1. Soal Pilihan Ganda Kompleks

MENJODOHKAN

AN

Jodohkan satuan waktu dengan jumlah yang tepat:

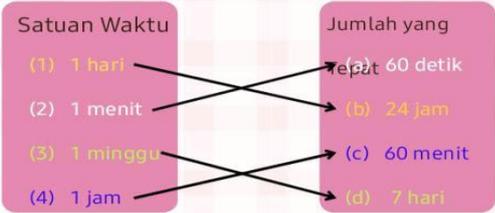
Satuan Waktu	Jumlah yang Tepat
(1) 1 hari	(a) 60 detik
(2) 1 menit	(b) 24 jam
(3) 1 minggu	(c) 60 menit
(4) 1 jam	(d) 7 hari

MENJODOHKAN

AN

Jodohkan satuan waktu dengan jumlah yang tepat:

Satuan Waktu	Jumlah yang Tepat
(1) 1 hari	(a) 60 detik
(2) 1 menit	(b) 24 jam
(3) 1 minggu	(c) 60 menit
(4) 1 jam	(d) 7 hari



Gambar 2. Soal Menjodohkan

Berdasarkan gambar 1 dan 2 terdapat beberapa tipe soal literasi numerasi yang dikenalkan ke peserta didik, diantaranya soal tipe menjodohkan, pilihan ganda, pilihan ganda kompleks dan uraian singkat. Terlihat peserta didik antusias dalam penyelesaian soal dan mampu menyelesaikan soal dengan atau tanpa bantuan. Pada sesi ini juga diberikan reward kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan benar.

Tabel 3. Data Deskriptif pretest dan posttest

Komponen	Skor
Rata-rata pretest	68
Maksimal Pretest	72
Minimal Pretest	47
Rata-rata Posttest	77
Maksimal Posttest	82
Minimal Posttest	57

Berdasarkan table 3 di atas, diperoleh rata-rata pretest sebesar 68, skor maksimal pretest sebesar 72 dan skor minimal pretest sebesar 47. Sedangkan untuk rata-rata skor posttest sebesar 77, dengan skor maksimal 82 dan skor minimal 57. Dengan melihat nilai rata-rata pretest dan nilai rata-rata posttest maka di peroleh N-gain sebesar 0,39 dengan kriteria penigkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik di SDN Paninggaran Kabupaten Kuningan berada pada level sedang.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengenalan Soal AKM

Pengenalan soal-soal AKM kepada Peserta Didik dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Perdana dan Suswandari (2021) yang mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran tematik di kelas atas sekolah dasar, literasi numerasi dapat diperkuat melalui pemberian stimulus kepada Peserta Didik. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memperkenalkan dan membiasakan mereka dengan soal literasi numerasi. Pendapat ini juga sejalan dengan

pandangan Patriana dkk (2021), yang menekankan bahwa membiasakan Peserta Didik dengan soal-soal AKM dalam kegiatan kurikuler dapat memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan literasi numerasi mereka

SIMPULAN

Peserta didik sudah memiliki pemahaman mengenai berbagai jenis soal Asesmen Kompetensi Minimum yang berbasis literasi numerasi dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan soal pada kategori sedang. Untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi Peserta Didik, perlu dilakukan upaya rutin dalam memperkenalkan soal-soal tersebut selama proses pembelajaran sehari-hari, sehingga mereka dapat lebih baik menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Peserta didik sudah memahami berbagai jenis soal Asesmen Kompetensi Minimum yang berfokus pada literasi numerasi dan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan soal dengan tingkat kesulitan sedang. Agar kemampuan literasi numerasi Peserta Didik semakin berkembang dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk terus memperkenalkan soal-soal tersebut dalam kegiatan pembelajaran rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Kuningan, Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan atas dukungan dan kerjasama dalam penyelenggaraan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- [2] Suparya, I. K., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Rendahnya literasi sains: faktor penyebab dan alternatif solusinya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 153-166.
- [3] Rahmasari, U. D. (2022). Persepsi guru mengenai pentingnya kemampuan mengembangkan soal tes berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1105-1112.
- [4] Susilowati, Y., & Prihatini, A. (2023). Motivasi Belajar Siswa dalam Berliterasi di SD Negeri Kebonsari Kulon 6 Kota Probolinggo. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 221-241.
- [5] Fatonah, N. (2022). *Peran Orangtua Dalam Literasi Anak*. Cahaya Smart Nusantara.
- [6] Taufik, A., Adiastry, N., & Riyadi, M. (2024). Penguatan Asesmen Kompetensi Minimum melalui Pengenalan Soal Literasi Numerasi: (Pengabdian Kepada

Masyarakat di SDN 1 Sumberjaya Ciwaru Kuningan). *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 17-25.

- [7] Taufik, A., Riyadi, M., & Nurhayati, N. (2023). Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Literasi Numerasi. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 115-124.
- [8] Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., Anzora, A., ... & Maulida, M. (2022). Peningkatan literasi numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal abdimas unaya*, 3(2), 37-41.
- [9] Napfiah, S., Yazidah, N. I., & Pebrianti, C. (2023). Penerapan Strategi Belajar Literasi Numerasi Sebagai Bentuk Peningkatan Mutu Baca Dan Hitung Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(1), 20-25.
- [10] Feriyanto, F. (2022). Strategi penguatan literasi numerasi matematika bagi peserta didik pada kurikulum merdeka belajar. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), 86-94.